

ANALISIS PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG: STUDI KASUS PASAR KOTO ALAM, KECAMATAN PALEMBAYAN, KABUPATEN AGAM

Sindi Saputri¹, Rika Widianita²

sindisaputri606@gmail.com¹, rikawidianita@uinbukittinggi.ac.id²

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ABSTRAK

Pasar tradisional mempunyai peran yang sangat penting bagi rakyat maupun Lembaga yang memerintah. Tugas pasar tradisional merupakan tempat meningkatkan pendapatan Masyarakat dan meningkatkan anggaran pendapatan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pasar tradisional untuk memajukan penghasilan para pedagang di Pasar Tradisional Koto Alam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui penelitian lapangan dengan cara melakukan observasi langsung di lokasi yang telah ditentukan. Dalam pengumpulan data tersebut, beberapa metode telah ditetapkan, salah satunya adalah observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Berdasarkan kesimpulan bahwa Pasar Tradisional Koto Alam memiliki peran signifikan dalam mendukung perekonomian masyarakat. Pasar ini tidak hanya menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan pedagang, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan angka kemiskinan. Selain itu, keberadaan pasar ini mendorong semangat kewirausahaan dan mendukung rencana pengelolaan dari pemerintah dalam mendorong peningkatan pendapatan dan memperhatikan kesejahteraan rakyat.

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Pendapatan Masyarakat, Anggaran Pendapatan Daerah.

PENDAHULUAN

Pasar merupakan wadah berlangsungnya aktivitas perdagangan oleh pedagang dengan konsumen. Pasar dibagi menjadi dua macam, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah lokasi di mana pedagang dengan konsumen bertemu secara langsung, atas ciri khas yaitu reaksi bernegosiasi. Tempatnya biasanya berupa toko kecil, kedai, los, atau area lapang yang dikelola oleh pedagang atau pengatur pasar. Produk yang dijual umumnya keperluan harian, berupa sumber masakan (lauk pauk, buah, sayur, telur, dan daging), dasar baju, baju jadi, elektronik, jasa, serta aneka kue serta barang lainnya. Pasar tradisional sering dijumpai di Indonesia serta biasanya berada di kawasan permukiman untuk memudahkan akses bagi pembeli.

Pendapatan adalah faktor utama dalam pendirian perusahaan, karena perusahaan yang berorientasi pada profit sangat bergantung pada pendapatan. Pendapatan memegang peran penting dalam operasional perusahaan dan berdampak langsung pada laba yang diperoleh, yang pada akhirnya akan mendukung kelangsungan usaha. Menurut Harnanto (2019:102), pendapatan didefinisikan sebagai peningkatan aset atau penurunan kewajiban perusahaan yang terjadi sebagai hasil dari kegiatan operasional atau penjualan barang dan jasa kepada konsumen.

Pasar tradisional Koto Alam adalah sebuah lokasi peluang usaha bagi Masyarakat tertama dalam hal berdagang, seperti menyediakan keperluan harian, bahan masakan, sayur-sayuran, ikan, buah-buahan dan kebutuhan lain. Dengan adanya pasar koto alam diharapkan dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat terutama bagi para pedagang. Dan bagi konsumen dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Namun dalam pengelolaan pasar masih belum bisa dikatakan baik, dikarenakan pasar masih dikatakan kotor dan sering macet pada

saat parkir kendaraan.

Peran pasar yang terdapat di Pasar Koto Alam dapat dikatakan sudah memenuhi sebagai fungsi pasar bagi konsumen. Karena dalam hal berfungsi mendapatkan apa yang dibutuhkan dalam sehari-hari sudah memenuhi. barang yang dijual di Pasar Koto Alam sudah sapat dikatakan lengkap namun tidak banyak. Misalnya pada penjual barang elektronik sangat terbatas di Pasar Koto Alam, hanya ada 1 penjual begitupun dengan penjual kosmetik.

Pasar tradisional Koto Alam merupakan salah satu pasar yang terletak di nagari Salareh Aia Timur kec. Palembayan yang tepatnya sebuah kampung yang bernama Koto Alam. Dinagari Salareh Aia sendiri ada 2 pasar, yaitu Pasar Koto Alam dan Pasar Rabu. Dan lokasi Pasar Koto Alam yang dikelilingi 4 Jorong, yaitu Jorong Koto Alam, Jorong Subarang Aia, Jorong Kampung Tengah Timur, Jorong Kampung Tengah Barat. Sehingga sampai saat ini Pasar Koto Alam ramai dikunjungi oleh pembeli. Dan Pasar Koto Alam ini beroperasi setiap hari minggu.

Landasan Teori

Pengertian Pasar

Pasar merupakan lokasi atau area tempat pedagang dan konsumen bertransaksi dalam melaksanakan jual beli. Lebih spesifik, pasar adalah ruang yang mempertemukan kekuatan permintaan dan penawaran, yang bersama-sama menentukan biaya suatu barang maupun jasa.

Stanton mengemukakan bahwa konsep pasar memiliki makna yang lebih luas. Pasar dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang memiliki kebutuhan atau keinginan yang ingin dipenuhi, memiliki kemampuan finansial untuk melakukan pembelian, serta bersedia mengeluarkan uang mereka untuk itu. Dengan demikian, pasar terbentuk dari tiga faktor utama: adanya keinginan, daya beli, dan perilaku dalam melakukan pembelian.

Jenis-Jenis Pasar

Menurut Santoso dan Theresia (2017), pasar dapat dibedakan menjadi pasar tradisional serta pasar modern.

1. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat di mana transaksi dilakukan secara langsung melalui tahapan bernegosiasi. Barang yang dijual umumnya keperluan pokok harian.

2. Pasar Modern

Pasar modern memiliki sistem yang lebih terstruktur, sebagaimana barang dijual melalui harga tetap tanpa tahapan bernegosiasi. Meskipun barang yang dijual mirip dengan pasar tradisional, pembeli tidak berinteraksi langsung dengan penjual. Harga barang sudah tercantum pada label, dan transaksi dilakukan secara mandiri atau dengan bantuan pramuniaga. Pasar ini biasanya berada dalam gedung atau ruang tertutup.

Fungsi Pasar

Menurut Fuad (2000), pasar memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

1. Pembentukan Harga

Pasar berperan dalam menentukan harga atau nilai suatu barang. Proses ini terjadi melalui interaksi antara penjual dan pembeli yang saling bernegosiasi hingga tercapai kesepakatan harga sebagai hasil dari transaksi.

2. Pendistribusian Barang

Pasar memudahkan produsen dalam menyalurkan barang langsung kepada konsumen. Jika pasar berfungsi dengan baik, proses distribusi dari produsen ke konsumen dapat berjalan lebih efisien dan lancar.

3. Promosi Produk

Pasar menjadi tempat strategis untuk pedagang dalam mempromosikan produk

mereka kepada pembeli. Sebab pasar terus ramai disinggahi, produsen dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk menarik perhatian pembeli tanpa perlu undangan khusus.

Konsep Pengelolaan Pasar

Pengelolaan pasar tradisional mencakup proses Perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian yang memiliki tujuan untuk menata pasar secara efektif. Proses pasar tradisional merupakan usaha yang dilakukan pengelola untuk menjaga dan mendukung perkembangan pasar tradisional supaya bersaing atas pusat perbelanjaan serta toko modern. Pengelolaan pasar mencakup berbagai kegiatan, seperti perencanaan, penetapan keperluan, penyusunan rencana keuangan, persediaan, penyimpanan, distribusi, pengawasan, penjagaan, keamanan, kemanfaatan, penggantian status hukum, dan administrasi aset.

METODOLOGI

Penelitian ini memakai metode kualitatif, yaitu dengan tujuan untuk memahami dan memecahkan permasalahan berdasarkan realitas kegiatan masyarakat. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang baik dengan melakukan observasi dan wawancara dengan responden sebagai sumber data utama.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan field research atau penelitian lapangan, yaitu proses pengumpulan data dan informasi secara langsung di lokasi penelitian. Dalam konteks ini, data diperoleh dari pasar tradisional (pasar rakyat) di Koto Alam melalui interaksi langsung dengan pedagang dan pembeli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan pasar tradisional Koto Alam sangatlah membantu perekonomian para pedagang, dan juga terhadap konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Hal ini wajar terjadi dikarenakan barang-barang yang dijual di pasar Koto Alam sudah dapat dikatakan lengkap dan harganya pun tidak terlalu jauh berbeda dengan pasar-pasar lain.

Pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah berupa pembentukan keamanan salah satunya tukang parker dan kebersihan yang dipertanggung jawabkan oleh penjaga pasar dan para pedagang di pasar Koto Alam memberi dampak positif terhadap keberlangsungan transaksi yang aman dan nyaman bagi pembeli dan pedagang, sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi para pedagang dikarenakan semakin ramai yang datang berbelanja ke pasar Koto Alam.

Hasil dari penelitian dan wawancara oleh beberapa pedagang yang ada di pasar Koto Alam Dimana peneliti menanyakan apakah pengelolaan pasar dapat meningkatkan pendapatan bagi para pedagang di pasar Koto Alam. Salah satu pedagang yang diwawancarai yaitu Ibuk Ema selaku pedagang sayur dengan informasi yang diperoleh sebagai berikut:

“Saya sudah lama berjualan di Pasar Koto Alam ini, namun berjualan sayur hanyalah kerja sampingan saya, tetapi dengan ini saya mendapat penghasilan tambahan yang lumayan. Dengan adanya pengelolaan pasar di pasar Koto Alam pengunjung semakin hari semakin ramai. Dan proses jual beli dapat dilakukan dengan baik.”

Dari beberapa wawancara oleh pedagang yang peneliti wawancarai, semuanya setuju dengan adanya pengelolaan pasar yang lebih baik lagi dapat meningkatkan pendapatan para pedagang.

Tabel 1 Pendapatan Pedagang sebelum dan sesudah pengelolaan pasar di Pasar Koto Alam

No	Nama	Pekerjaan	Pendapatan (Per-Bulan)	
			Sebelum	Sesudah

1	Buk Emma	Pedagang Sayur	Rp. 1000.000	Rp. 1500.000
2	Buk Idar	Pedagang Sate	Rp. 1500.000	Rp. 2000.000
3	Pak Andi	Pedagang Sayur	Rp. 1000.000	Rp. 1500.000
4	Pak Imuih	Pedagang Ikan Asin	Rp. 500.000	Rp. 1000.000
5	Pak Beben	Pedagang Sembako	Rp. 1000.000	Rp. 1500.000
6	Pak Iil	Pedagang Daging Ayam	Rp. 2500.000	Rp. 3500.000
7	Pak Imaih	Pedagang Daging Ayam	Rp. 2500.000	Rp. 3000.000
8	Pak Rusidi	Pedagang Mainan	Rp. 500.000	Rp. 700.000
9	Buk Iyan	Pedagang Sembako	Rp. 500.000	Rp. 1500.000
10	Buk El	Pedagang Tahu-Tempe	Rp. 500.000	Rp. 1000.000

Berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan pasar yang efektif berperan penting dalam menarik minat pembeli untuk mengunjungi pasar. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan pendapatan para pedagang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, dapat disimpulkan bahwa Pasar Tradisional Koto Alam memiliki peran signifikan dalam mendukung perekonomian masyarakat. Pasar ini tidak hanya menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan pedagang, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan angka kemiskinan. Selain itu, keberadaan pasar ini mendorong semangat kewirausahaan dan mendukung program pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan masyarakat yang berjualan di Pasar Tradisional Koto Alam mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum adanya pebgelolaan pasar yang baik. Masyarakat berharap agar pemerintah terus memperhatikan dan memperbaiki pengelolaan pasar agar tetap nyaman dan layak sebagai tempat transaksi jual beli.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, Auliya Rukmana. 2024. "Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat: Studi Kasus Pasar Batu Karopa Desa Bontomanai Kabupaten Bulukumba." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3 (4): 229–36.
- ANGGRAINI, RENITA DWI. 2015. Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Pedagang Di Desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 1.
- Ii, B A B, and A Pengelolaan Pasar. 2022. "Thamrin Manajemen Pemasaran , Pengelolaan Pasar." Skripsi, 11–24.
- Indriati, D, and A Widiyatmoko. 2020. Pasar Tradisional. Jawa Tengah: Alprin.
- M. Fuad, dkk. n.d. Pengantar Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Malano, H. 2013. Selamatkan Pasar Tradisional. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Qolbi. 2021. "Pasar Oligopoly." *Jurnal Kesehatan* 6 (6): 9–33.